

**KEBIJAKAN SUDAN MENYEPAKATI PERJANJIAN ABRAHAM  
ACCORDS DENGAN ISRAEL TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Pada tahun 2021, Sudan dan Israel secara resmi menandatangani Perjanjian *Abraham Accords* yang berisi kesepakatan untuk menormalisasi hubungan dengan Israel. Sudan dan Israel sebelumnya tidak pernah menjalin hubungan karena keberpihakan dan dukungannya terhadap Palestina serta sebagai anggota Liga Arab dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Adanya kesepakatan tersebut mengejutkan banyak pihak karena sejak awal Sudan telah menunjukkan perlawanannya terhadap Israel. Keputusan tersebut juga membuat Sudan mendapatkan berbagai respon negatif karena dianggap telah mengkhianati usaha dan perjuangan kemerdekaan Palestina dari Israel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa Sudan menyepakati Perjanjian *Abraham Accords*. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep *Rational Choice Model* oleh G. Allison. Ada pun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis eksplanatif dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa mengapa Sudan menyepakati perjanjian tersebut karena besarnya keuntungan yang akan didapat Sudan dibandingkan kerugiannya, seperti memperkuat hubungan bilateral dengan Israel dan Amerika Serikat, membuka peluang kerja sama dan bantuan dari negara lain, termasuk Amerika Serikat dan sekutunya, penghapusan Sudan dari daftar *state sponsor terrorism* oleh Amerika Serikat di mana penghapusan ini dapat membuka peluang hubungan, kerja sama dan bantuan dari negara-negara sekutu Israel dan Amerika Serikat serta adanya dukungan politik dari Israel dan Amerika Serikat.

**Kata Kunci :** Sudan, Israel, *Abraham Accords*, Kebijakan Luar Negeri, Perjanjian



## **ABSTRACT**

*In 2021, Sudan and Israel officially signed the Abraham Accords Agreement which contains an agreement to normalize relations with Israel. Sudan and Israel have never previously established relations because of their alignment and support for Palestine and as members of the Arab League and the Organization of Islamic Cooperation (OIC). The existence of this agreement surprised many parties because from the beginning Sudan has shown resistance to Israel. This decision also made Sudan receive various negative responses because it was considered to have betrayed the efforts and struggle for Palestinian independence from Israel. This study aims to analyze why Sudan agreed to the Abraham Accords. This study was analyzed using the concept of the Rational Actor Model by Graham T. Allison. The method used in this research is explanatory qualitative by utilizing secondary data. Based on the concepts used, this study finds that why Sudan agreed to the agreement is because of the large advantages that Sudan will gain compared to the losses, such as strengthening bilateral relations with Israel and the United States, opening up opportunities for cooperation and assistance from other countries, including the United States and its allies, the removal of Sudan from the list of state sponsors of terrorism by the United States where this removal can open opportunities for relations, cooperation and assistance from the allied countries of Israel and the United States as well as political support from Israel and the United States.*

**Keywords:** Sudan, Israel, Abraham Accords, Foreign Policy, Agreement

